

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK SERVIS PENDEK BACKHAND EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS SISWA PUTERA SMP INTAN PERMATA HATI SURABAYA (Studi pada Siswa Putera SMP Intan Permata Hati Surabaya)

Agus Setiawan

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Gatot Darmawan

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bulutangkis adalah permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh semua orang. Dalam pembelajaran ekstra kurikuler bulu tangkis diperlukan teknik dasar bermain bulu tangkis yang baik agar permainan bulu tangkis dapat berjalan dengan baik dan efisien. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah servis, servis ada dua macam yaitu servis panjang dan servis pendek backhand dan forehand. Servis pendek backhand adalah servis yang jatuhnya arah servis sedekat mungkin dengan servis dan posisi pegangan raket berada pada posisi backhand. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual terhadap peningkatan teknik servis pendek ekstra kurikuler bulu tangkis siswa putera SMP Intan Permata Hati Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan servis pendek backhand ekstra kurikuler bulu tangkis siswa putera SMP Intan Permata Hati Surabaya dengan media pembelajaran audio visual.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler bulu tangkis, yang terdiri dari kelas I, II, III, SMP Intan Permata Hati Surabaya.

Dari perhitungan menggunakan Uji *t independent* dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap penerapan media audio visual terhadap peningkatan teknik servis pendek backhand ekstra kurikuler bulu tangkis siswa putera SMP Intan Permata Hati Surabaya sebesar 41,75%.

Kata Kunci: Penerapan media audio visual, Servis pendek backhand bulu tangkis, peningkatan teknik.

Abstract

Badminton is a complex game that's not all people can play it properly. In learning badminton from extracurricular, a good basic techniques is needed to make a perfect and efficient badminton playing. One of the basic technique that must be learned is service, there are two services long service and short service, backhand and forehand. Short backhand service is a service that the drop point is dropped as near as possible with the service, and the position to handling the racket is on the backhand. Research problem of this study is the implementation of Audio Visual Media toward the improvement of students' short service technique in Badminton Extracurricular of Junior High School Intan Permata Hati Surabaya. Significance of this study is to find any improvement of students' short backhand service technique in Badminton Extracurricular of junior high school Intan Permata Hati Surabaya by using Audio Visual Media.

This study was a semi experimental research. Sample in this research is 12 students that actively join badminton extracurricular, the students were from I, II and III grade of Junior High School Intan Permata Hati Surabaya..

From the calculation and analysis by using *t independent* test, can be concluded that there was a significance improvement in students' short service backhand technique in Badminton Extracurricular of Junior High School Intan Permata Hati Surabaya toward the implementation of Audio Visual Media, the score from this analysis was 41,75%

Keywords: The implementation of Audio Visual Media, short backhand service, badminton, techniques improvement

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga atau yang lebih dikenal dengan istilah penjasorkes merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang memberi pengaruh

terhadap perkembangan seorang peserta didik melalui aktifitas yang menyebabkan fisik dan gerak termasuk olahraga. Pembelajaran penjas adalah pelajaran wajib yang ada pada kurikulum pendidikan baik sekolah

dasar (SD), SMP, SMA, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi fisik, sportifitas, dan kejujuran.

Salah Satu jenis permainan dalam olahraga adalah bulutangkis. Bulutangkis merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik menyangkut keterampilan dan kemampuan khusus yang erat hubungannya dengan kelancaran bermain bulutangkis dan penguasaan teknik dasar. Siswa harus belajar menguasai teknik dasar secara terampil seperti servis, smash, *backhand*, dan pukulan lob (Sugiarto, 2004 : 17).

Servis pendek adalah merupakan pukulan dengan raket yang menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangn lain dengan arah diagonal yang bertujuan sebagai pembuka permainan dan merupakan pukulan yang penting dalam permainan bulutangkis (Poole 2009 : 66). Pukulan servis dengan mengarahkan *suttlecock* dengan tujuan ke dua sasaran yaitu, ke sudut titik perpotongan antara garis tengah, garis servis, dan garis tepi sedang jalannya *shuttlecock* menjusur tipis melewati net, servis pendek ada dua macam yaitu servis pendek *forehand* dan *backhand* (Tohar, 1992 : 41).

Servis pendek dapat di ajarkan kepada siswa dalam bentuk pembelajaran yang beraneka ragam, terutama dalam proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Terutama dalam pembelajaran ekstrakurikuler bulutangkis yang saat ini masih belum efektif terutama dalam pembelajaran teknik dasar servis pendek *backhand* bulutangkis. Ekstrakurikuler adalah aktifitas belajar di luar jam efektif sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik dalam satu bidang (Setiawan, 2009 : 2). Ekstrakurikuler sangat erat kaitannya dengan pengembangan potensi peserta didik di luar sekolah, terutama prestasi di bidang non akademik yang sering di pertandingkan di tingkat sekolah masing – masing.

Pembelajaran yang efektif harus dapat memberikan informasi yang akurat terhadap materi yang di ajarkan. Salah satu pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan penerapan media (Ryana, Cepy 2008 : 6). Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, atau perantara (Arsyad, 2009 : 3). Akan tetapi menurut (Indriana 2011 : 14) media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan yang merangsang siswa untuk belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media ada berbagai macam yaitu: media audio visual, media cetak, media gabungan dari media cetak dan komputer. Media audio visual adalah model pembelajaran yang penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran secara

tidak seluruhnya termasuk alat yang di gunakan dapat berupa video dan komputer (Arsyad, 2009 :9). Penerapan media audio visual berupa komputer di harapkan dapat meningkatkan teknik servis pendek *backhand* ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama.

Dengan bertumpu pada uraian di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “ Penerapan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Servis Pendek *Backhand* Ekstrakurikuler Bulutangkis Pada Siswa Putra SMP Intan Permata Hati Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen (semu) suatu penelitian dapat menggunakan eksperimen semu karena dalam penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol dan bertujuan untuk membandingkan suatu kelompok. Desain eksperimen semu menurut Emzir (2011 : 102). Berbeda dengan penelitian non eksperimen yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan membandingkan 2 kelompok sampel sehingga penelitian non eksperimen sering di sebut dengan penelitian perbandingan (Maksum, 2009 : 48).

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Intan Permata Hati Surabaya, jika meneliti sebagian populasi maka penelitian tersebut di sebut sample. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Maksum 2009:39). Sample dalam penreelitian ini adalah seluruh siswa putra SMP Intan Permata Hati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis sebanyak 14 siswa. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 25 oktober 2013 sampai 22 november 2013. Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan adalah : 1. Lembar observasi teknik yg di isikan oleh observer. 2. Garis servis. 3. Banyaknya pukulan servis.

Untuk mengetahui peningkatan pada penelitian ini, maka penulis mengguakan rumus penghitungan sebagai berikut : Tendensi sentral (Mean, Standart Deviasi, Uji Normalitas, besar peningkatan).

Tabel 1 Instrumen Observasi (Pengamatan)

	Objek Pengamatan	Ya	Tidak	Persentase %
a.	Posisi tubuh saat <i>service</i>			30 %
b.	Pegangan Racket			20 %
c.	Posisi kaki			10 %
d.	Posisi tangan			10 %
e.	Ketepatan arah <i>shuttlecock</i> ke area sasaran <i>service</i>			30 %
	Jumlah Nilai			100 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dan diagram histogram di atas maka dapat diasumsikan bahwa nilai rata-rata tes servis pendek backhand ekstrakurikuler bulu tangkis siswa putra SMP Intan Permata Hati Surabaya sebelum adanya pemberian media audio visual yaitu rata – rata 42,92 , Standart deviasi 9,23 , Varian sebesar 85,24 , nilai minimum 20 dan Nilai maksimum 60. Sedangkan hasil post-test atau sesudah penerapan media audio visual memperoleh rata – rata 60,42, Standart deviasi 9,23 ,Varian 86,81, Nilai minimum 30 Dan Nilai Maksimum 80. Beda rata-rata nilai antara *pre test* dan *post test* adalah sebesar 17,5, standar deviasi sebesar 0,10 varian sebesar 1,57 , nilai minimum sebesar 10 dan maksimum 20. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa penerapan media audio visual terhadap teknik servis pendek ekstrakurikuler bulu tangkis siswa putera SMP Intan Permata Hati Surabaya antara *pre test* dan *post test* terdapat peningkatan sebesar 41,75%.

Tabel 2 Hasil Pembelajaran Pre-test. Post-test

Deskripsi	Pre Test	Post Test	Beda
Rata-rata	42,92	60,42	17,5
Standar Deviasi	9,23	9,32	0,10
Varian	85,24	86,81	1,57
Nilai Minimum	20	30	10
Nilai Maksimum	60	80	20
Peningkatan	41,75%		

Kemudian harga χ^2 hitung pada distribusi data *pre test* kelompok able 1 lebih kecil daripada χ^2 able yaitu $2,990670401 < 5,599146$, maka distribusi termasuk dalam kategori normal sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan uji able 1 ic. Sedangkan harga χ^2 hitung pada distribusi data *post test* kelompok tabel 1 juga lebih kecil daripada χ^2 able yaitu $0,435880238 < 5,599146$, maka distribusi termasuk dalam kategori normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	N	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
Pre Test	12	2,990670401	5,599146	Normal
Post Test	12	0,435880238	5,599146	Normal

Dengan mengkonsultasikan nilai χ^2 hitung pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai χ^2 hitung $14,2202 > \chi^2$ tabel $2,042$ dengan taraf signifikan $0,05$. Dengan kata lain bahwa ada perbedaan yang signifikan teknik servis pendek *backhand* ekstrakurikuler bulutangkis sesudah penerapan metode penugasan. Hal ini dapat dikatakan bahwa metode penugasan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan servis pendek backhand ekstrakurikuler bulutangkis.

Tabel 3 Mean, Sd, T hitung Post-test – Pre-test

Variabel	N	mean	Sd	T	Sig
Servis Pendek Backhand Pre-Test	12	43,08	9,23	4,76	0,05
Post-Test	12	60,83	9,32		

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan berikut: penerapan media audio visual terhadap teknik servis pendek backhand kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis siswa putera SMP Intan Permata Hati Surabaya mengalami peningkatan sebesar 41,75 %.

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan siswa dalam *service* pendek *backhand* bulutangkis meningkat, hendaknya penerapan media audio visual harus di gunakan dengan baik dan benar sesuai kebutuhan siswa sebagai sarana media belajar kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.
2. Agar kemampuan siswa dalam *service* pendek *backhand* bulutangkis meningkat, hendaknya sering melakukan latihan di rumah dengan latihan yang sudah di ajarkan dalam penelitian ini..
3. Media audio visual yang di pilih harus bervariasi agar siswa tidak jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang di sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azar. 2009." *Media pembelajaran*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2011." *Metodologi Penelitian Pendidikan*". Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Setiawan. 2007. "*Tingkat Motivasi Siswa SMA N 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurukuler Sepak Bola*". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.
- Indriana, Dina. 2011. "*Media Pembelajaran*". Jogjakarta: Diva Press.
- Maksum, A. 2009. "*Metodologi Penelitian dalam Olahraga*". Surabaya : Unesa.
- M. Tohar, 1992. "*Olahraga Pilihan Bulutangkis*". IKIP Semarang.
- Poole, James. 2009. "*Belajar Bulu Tangkis*". Bandung: Pionir Jaya.
- Riyana, Cepy. 2007. "*Media Pembelajaran*". Bandung: CV. Wacana Prima
- Sugiarto, Icuk. 2004. "*Total badminton*" Solo: CV Setyaki Eka Anugrah.

